

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN MAHASISWA PRODI  
ASURANSI SYARIAH , FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TERHADAP MINAT  
MEMBELI PRODUK ASURANSI KECELAKAAN DIRI SYARIAH**

**Sahri Aramiko<sup>1</sup>, Zuhri M Nawawi<sup>2</sup> Nursantri Yanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara, MEDAN – INDONESIA  
Email : [sahriaramiko07@gmail.com](mailto:sahriaramiko07@gmail.com)

**ABSTRAKS**

Asuransi kecelakaan diri, merupakan proteksi atas segala risiko seseorang yang mengakibatkan kematian dan kecelakaan. Dalam kegiatannya sehari-hari mahasiswa memiliki banyak risiko, seperti perjalanan dari rumah ke kampus yang mengalami musibah atau peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan yang mengakibatkan cedera serius dan menghambat mahasiswa dalam beraktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui apakah Pengetahuan dan kesadaran berpengaruh signifikan dan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah FEBI UINSU untuk membeli Produk Asuransi Kecelakaan diri syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan Uji t dan Uji F. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengetahuan dan kesadaran dan minat beli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah. koefisien kesadaran secara parsial berpengaruh terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah. terlihat  $H_01$  dan  $H_02$  ditolak dan  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pengetahuan dan kesadaran terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kesadaran dan Minat Beli

**PENDAHULUAN**

Kata asuransi berasal dari bahasa belanda, *assurantie*, yang dalam hukum belanda disebut *verzekering* yang artinya pertanggungan. Dari peristilahan *assurantie* kemudian timbul *anssuradeur* bagi penanggung dan *greassureerde* bagi tertanggung. Dalam bahasa arab asuransi disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'ammen* lahu atau *musta'min*. *men-ta'min-kan* sesuatu, artinya adalah seseorang membayar menyerahkan uang cicilan agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk

mendapatkan ganti terhadap hartannya yang hilang. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah.

Asuransi kecelakaan diri, merupakan proteksi atas segala risiko seseorang yang mengakibatkan kematian dan kecelakaan pada diri orang tersebut. Asuransi perjalanan pesawat merupakan salah satu produk asuransi kecelakaan diri yang memberikan perlindungan saat perjalanan menggunakan pesawat. Produk yang ditawarkan asuransi jiwa seperti asuransi perjalanan dengan pesawat memiliki perlindungan kepada setiap individu, namun pada produk ini memiliki cakupan dan perlindungan dengan jangka waktu tertentu. Dari banyaknya kecelakaan diri ada beberapa jenis kecelakaan yang diproteksi atau jenis kecelakaan yang dapat diklaim seperti kecelakaan lalu lintas, baik darat, laut, udara, keracunan karena terhirup gas atau uap yang beracun, tertimpa benda padat, kebakaran dan kecelakaan-kecelakaan yang mengakibatkan cedera serius.

Dalam kegiatannya sehari-hari mahasiswa memiliki banyak risiko, seperti perjalanan dari rumah ke kampus yang mengalami musibah atau peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan yang mengakibatkan cedera serius dan menghambat mahasiswa dalam beraktivitas. Hal ini penting bagi mahasiswa untuk mengetahui akan pengalihan risiko yang akan dialami oleh mahasiswa tersebut dalam menjalani aktivitas perkuliahan. Karena risiko bisa dialihkan kepada pihak ketiga, contohnya ialah perusahaan asuransi.

Melihat betapa pentingnya kesadaran mahasiswa asuransi syariah akan asuransi kecelakaan diri syariah, tentu akan menjadi salah satu modal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menggunakan produk asuransi syariah khususnya asuransi kecelakaan diri syariah. Ini berarti, dalam menempuh hal ini, selain karena adanya faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa), yang menjadi tantangan utama bagi mahasiswa adalah karena faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar) yaitu kesadaran mahasiswa khususnya mahasiswa asuransi syariah tentang pentingnya menggunakan asuransi syariah terkhusus asuransi kecelakaan diri syariah.

UIN Sumatera Utara Medan khususnya jurusan asuransi syariah merupakan jurusan baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berdiri sejak 2015. banyak perusahaan seperti, Takaful, Prudential, bumiputera dan Sunlife, mengajak untuk berkeja sama, umumnya untuk menyarankan mahasiswa mengikuti asuransi agar meminimalisir terjadinya risiko. Tetapi dari ribuan mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan khususnya mahasiswa asuransi syariah hanya sebagian kecil yang memiliki produk asuransi khususnya produk asuransi kecelakaan diri syariah, oleh karena itu saya ingin mengetahui pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai produk asuransi kecelakaan diri terhadap minat berasuransi.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan subjek

penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah karena menurut penulis mahasiswa jurusan asuransi syariah adalah yang paham akan perkembangan asuransi syariah itu sendiri terkhusus produk kecelakaan diri syariah, dan juga penelitian ini dapat selesai dengan tepat pada waktunya, serta efisien dan efektif.

Pengetahuan mahasiswa asuransi tentang asuransi, bahwa mahasiswa asuransi itu paham terhadap teori asuransi tetapi mahasiswa asuransi itu belum menerapkan praktik asuransi itu sendiri, jadi masih paham terhadap teori dan tidak melakukan praktiknya. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Mahasiswa Asuransi Syariah FEBI UINSU terhadap Minat Membeli Produk Asuransi Kecelakaan diri Syariah.”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter.

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, merupakan orang-orang yang tercatat sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang bersangkutan. Sampai saat ini sudah ada 5 angkatan yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif, namun yang peneliti ambil hanya 2 angkatan yaitu tahun 2017-2018 sebagai populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 209 mahasiswa. Berikut ini jumlah data mahasiswa asuransi Syariah Angkatan 2017-2018.

## KERANGKA TEORETIK

### Pengertian Asuransi

Kata asuransi berasal dari Bahasa Belanda, *assurantie*, yang dalam hukum Belanda disebut *Verzekering* yang artinya pertanggungan. Dari peristilahan *assurantie* kemudian timbul istilah *assuradeur* bagi penanggung dan *geassureerde* bagi tertanggung.

### Asuransi Syariah

Asuransi syariah (*ta'min*, *takful* atau *tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset

dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Asuransi syariah mengarah kepada berdirinya sebuah masyarakat yang tegak di atas saling membantu dan menopang, karena setiap muslim terhadap muslim lainnya sebagaimana sebagai sebuah bangunan yang saling menguatkan sebagian kepada sebagian lainnya.

### **Asuransi Kecelakaan Diri Syariah**

Kecelakaan diri syaria'ah adalah produk asuransi kecelakaan dalam beraktivitas atau bekerja menjadi risiko hidup yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Memiliki produk asuransi kecelakaan diri syariah merupakan ikhtiar untuk menjauhkan keluarga tercinta dari bencana finansial akibat kecelakaan yang membuat kita tak lagi mampu bekerja memenuhi kewajiban finansial untuk mereka..

### **Dasar Hukum Asuransi Syariah**

Dasar Hukum Asuransi Syariah Dasar hukum asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Sunnah Rasul, serta pendapat Ulama atau Fuqaha yang tertuang dalam karya- karyanya.

Ayat al-Qur'an yang mempunyai nilai praktik asuransi, Perintah Allah SWT untuk saling tolong-menolong dan bekerjasama

Surat al-Maidah (5):2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ....

Artinya: “....Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa- Nya”.

### **Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional**

Asuransi Syariah secara teoritik masih menginduk kepada kajian ekonomi islam secara umum. Oleh karena itu, asuransi Syariah harus tunduk kepada aturan- aturan Syariah. Inilah yang kemudian membentuk karakteristik asuransi Syariah secara unik dan membedakannya dengan asuransi konvensional. Beberapa perbedaan asuransi Syariah dengan asuransi konvensional adalah sebagai berikut.

- Asuransi Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi produk yang dipasarkan dan pengelolaan investasi dananya. Dewan Pengawas Syariah (DPS) ini tidak ditemukan dalam asuransi konvensional.
- Akad pada asuransi Syariah adalah akad *tabarru'* (hibah) untuk hubungan sesama peserta dimana pada dasarnya akad dilakukan atas dasar tolong-menolong (taawun). Untuk hubungan antara peserta dengan perusahaan asuransi digunakan akad *tijarah* (ujrah/fee), *mudharabah* (bagi hasil), *mudharabah musytarakah*, *wakalah bu ujah* (perwakilan), *wadiah* (titipan), *syirkah* (berserikat). Sedangkan asuransi konvensional akad berdasarkan lebih mirip jua beli (*tabadduli*).
- Investasi dana pada asuransi Syariah berdasarkan bagi hasil (*mudharabah*),

bersih dari gharar maysir, dan riba. Sedangkan pada asuransi konvensional memakai bunga (riba) sebagai landasan perhitungan investasinya.

- d. Kepemilikan dana pada asuransi Syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanat untuk mengelolanya secara Syariah. Pada asuransi konvensional, dana yang terkumpul dari nasabah (premi) menjadi pemilik perusahaan. Sehingga, perusahaan bebas menentukan alokasi investasinya.
- e. Dalam mekanismenya, asuransi Syariah tidak mengenal dana hangus seperti yang terdapat pada asuransi konvensional. Jika pada masa kontrak peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran premi dan ingin mengundurkan diri sebelum masa reversing period, maka dana yang dimasukkan dapat diambil kembali, kecuali Sebagian dana kecil yang telah diniatkan untuk tabarru' (dihibahkan)
- f. Pembayaran klaim pada asuransi Syariah diambil dari dana tabarru' (dana kebajikan) seluruh peserta yang sejak awal telah diikhhlaskan bahwa ada penyisihan dana yang akan dipakai sebagai dana tolong menolong di antara peserta apabila terjadi musibah. Sedangkan pada asuransi konvensional pembayaran klaim diambilkan dari rekening perusahaan.
- g. Pembagian keuntungan pada asuransi Syariah dibagi antara perusahaan dengan peserta sesuai dengan prinsip bagi hasil dengan proporsi yang telah ditentukan. Sedangkan pada asuransi konvensional seluruh keuntungan menjadi hak milik perusahaan.
- h. Asuransi Syariah menggunakan sistem sharing of risk dimana terjadi proses saling menanggung antara satu peserta dengan peserta lainnya, sedangkan pada asuransi konvensional yang dilakukan adalah transfer of risk, dimana terjadi pengalihan risiko dari tetanggung (nasabah) kepada penanggung (perusahaan).
- i. Asuransi Syariah menggunakan konsep akuntansi cash basis yang mengakui apa yang telah ada, sedangkan pada asuransi konvensional menggunakan sistem akuntansi accrual basis yang mengakkui asset, biaya, kewajiban yang sebenarnya belum ada (padahal belum tentu terealisasikan).
- j. Asuransi Syariah dibebani kewajiban membayar zakat dari keuntungan yang diperoleh, sedangkan asuransi konvensional tidak.

### **Pengetahuan**

pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya. Pengetahuan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian.

### **Kesadaran**

Kesadaran adalah kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungannya serta peristiwa-peristiwa kognitif yang meliputi memori pikiran, perasaan dan sensasi-sensasi fisik. Kesadaran memiliki dua sisi yaitu, tentang pemahaman

terhadap stimulus lingkungan sekitar dan akan peristiwa mentalnya sendiri. Kesadaran memungkinkan kita melakukan pergerakan yang dibuat oleh kemauan sendiri sendiri yang berdasarkan keputusan bukan insting atau refleks, untuk menimbulkan hasil akhir yang baik. Banyak buku teks hanya mendefinisikan kesadaran sebagai tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimuli eksternal dan internal artinya terhadap peristiwa-peristiwa lingkungan dan sensasi tubuh, memori dan pikiran.

### **Minat**

Minat menurut para ahli, minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek, menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain. Minat menimbulkan efek diskriminatif. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

### **Mahasiswa**

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

## **DISKUSI**

### **Deskripsi Data**

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, merupakan orang-orang yang tercatat sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang bersangkutan. Sampai saat ini sudah ada 5 angkatan yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif, namun yang peneliti ambil hanya 2 angkatan yaitu tahun 2017-2018 sebagai populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 209 mahasiswa. Berikut ini jumlah data mahasiswa asuransi Syariah Angkatan 2017-2018.

Selanjutnya, hasil analisis data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dideskripsikan melalui data numerik dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Deskriptif Respon dan Berdasarkan umur

| Umur  | Frekuensi |     |
|-------|-----------|-----|
|       | N         | %   |
| < 20  | 33        | 49% |
| 21 >  | 35        | 51% |
| Total | 68        | 100 |

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada umur < 20 tahun sebanyak 33 orang (49%), sedangkan jumlah responden paling sedikit terdapat pada umur 21 > tahun sebanyak 35 orang (51%).

Tabel 1.2 Deskriptif Respon dan Berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi |      |
|---------------|-----------|------|
|               | N         | %    |
| Laki-laki     | 31        | 46%  |
| Perempuan     | 37        | 54%  |
| Total         | 68        | 100% |

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31 orang (46%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (54%).

## Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | ,988                        | 3,783      |                           | 261   | ,795 |
| Pengetahuan  | ,206                        | ,076       | ,277                      | 2,719 | ,008 |
| Kesadaran    | ,864                        | ,145       | ,606                      | 5,950 | ,000 |

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 0,988 + 0,206_1 + 0,864_2 + e$

Dari model tersebut diperoleh bahwa koefisien regresi untuk semua variabel adalah positif

- Nilai konstanta sebesar 0,988 berarti jika variabel pengetahuan dan kesadaran dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka minat beli terhadap produk asuransi kecelakaan diri syariah akan bernilai sebesar 0,988 satuan.
- Nilai koefisien regresi pengetahuan = 0,206 menunjukkan apabila pengetahuan mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan mengakibatkan meningkatnya minat beli mahasiswa asuransi syariah febi uinsu sebesar 0,206 satuan.

Nilai koefisien regresi kesadaran = 0,864 menunjukkan apabila kesadaran mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan mengakibatkan meningkatnya minat beli mahasiswa asuransi syariah febi uinsu sebesar 0,268 satuan.

## 2. Uji t

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | ,988                        | 3,783      |                           | ,261  | ,795 |
| Pengetahuan  | ,206                        | ,076       | ,401                      | 2,719 | ,008 |
| Kesadaran    | ,864                        | ,145       | ,425                      | 5,950 | ,000 |

Berdasarkan uji t di atas, untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- menguji signifikan variabel pengetahuan ( $X_1$ )

terlihat bahwa  $t_{hitung}$  pengetahuan ( $X_1$ ) adalah 2,719 sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 68$  didapat  $t_{tabel}$  adalah 1,99714. variabel pengetahuan ( $X_1$ ) memiliki p-value  $0,008 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,719 > 1,997$ ), maka  $H_{a1}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pengetahuan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah ( $Y$ ).

- menguji signifikan variabel kesadaran ( $X_2$ )



terlihat bahwa  $t_{hitung}$  kesadaran ( $X_2$ ) adalah 5,950 sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 68$  didapat  $t_{tabel}$  adalah 1,99714. variabel kesadaran ( $X_2$ ) memiliki p-value  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,950 > 1,99714$ ), maka  $H_{a1}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kesadaran ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah (Y).

### 3. Uji F

| Model        | Sum of Square | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|---------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 2175,005      | 2  | 1087.503    | 72.227 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 978.686       | 65 | 15.057      |        |                   |
| Total        | 3153.691      | 67 |             |        |                   |

Dari uji anova atau F test didapatkan nilai  $f_{hitung}$  72,227 >  $F_{tabel}$  (3,14) dengan tingkat signifikan 0,000. nilai  $F_{tabel}$  dapat diperoleh melalui rumus  $df$  (*degree of freedom*) dengan tingkat signifikan 5% maka  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ,  $df_2 = n - k = 68 - 3 = 65$ , sehingga  $F_{tabel}$  dari variabel pengetahuan dan kesadaran mahasiswa asuransi syariah FEBI UINSU 3,14. karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_{01}$  dan  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pengetahuan dan kesadaran terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .830 <sup>a</sup> | .690     | .680              | 3.880                      |

Dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka R square 0,690 atau 69,% yakni berarti variabel minat beli dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan kesadaran, sisanya 31,% dapat dijelaskan dari variabel lain dari luar variabel penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah FEBI UIN SU untuk membeli Produk

Asuransi Kecelakaan diri syariah, Mengetahui apakah Kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah FEBI UIN SU untuk membeli Produk Asuransi Kecelakaan diri syariah. Dan Untuk Mengetahui apakah Pengetahuan dan Kesadaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Asuransi Syariah FEBI UIN SU untuk membeli produk Asuransi kecelakaan diri syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil uji persial (uji t), pada variabel pengetahuan, terlihat  $H_{a1}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pengetahuan secara persial berpengaruh terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah. Dengan adanya pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa asuransi syariah FEBI UINSU akan meningkatkan minat beli produk asuransi syariah, karena pada dasarnya pengetahuan adalah suatu proses meningkatkan kesadaran mahasiswa asuransi terhadap pentingnya berasuransi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berdasarkan dari hasil persial (uji t) pada variabel kesadaran terlihat  $H_{a1}$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kesadaran secara persial berpengaruh terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah. Dengan adanya kesadaran yang tertanam pada mahasiswa maka hal tersebut dapat meningkatkan minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah, karena dengan tingkat kesadaran yang tinggi mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab untuk diri sendiri, menjaga dan lebih berhati-hati dalam melakukan hal apapun di kehidupan sehari-hari demi keselamatan diri sendiri.
3. Berdasarkan dari hasil uji simultan (uji F), pada variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, terlihat  $H_{01}$  dan  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan kesadaran terhadap minat beli produk asuransi kecelakaan diri syariah.

### KETERBATASAN PENELITIAN

1. Riset ini merupakan studi kasus sehingga hasilnya berlaku hanya pada Jurusan asuransi syariah sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jurusan – jurusan lain
2. Keterbatasan juga terjadi pada sisi responden dan peneliti. Kemampuan responden dalam memahami isi pertanyaan dan tingkat kejujuran mereka untuk menjawab kuesioner yang diberikan peneliti hanya melalui googleform.
3. Penelitian ini benar – benar mengandalkan sumber data pada hasil kuesioner yang disebar langsung kepada pelanggan, sehingga pengambilan kesimpulan hanya berdasarkan hasil kuesioner tersebut. Peneliti tidak bisa menjangkau hal – hal yang mungkin melingkupi para reponden dalam menuangkan jawaban pada lembar kuisisioner tersebut.

## SARAN

1. Kepada mahasiswa asuransi syariah di harapkan dengan adanya hasil penelitian ini mampu mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran terutama dalam dunia asuransi syariah guna untuk mendukung proses pengembangan asuransi terkhusus asuransi syariah kedalam lingkungan masyarakat luas nantinya.
2. Bagi Prodi Asuransi Syariah, perkembangan mahasiswa dalam penerapan asuransi syariah tidak terlepas dari peran dosen, melalui penelitian ini diharapkan pihak prodi asuransi syariah di UIN Sumatera Utara memberikan perhatian terbaik bagi mahasiswa agar mahasiswa berperan penting dalam pengembangan asuransi syariah tidak hanya menjadi *agency* melainkan ikut serta (nasabah) agar proses pengembangan asuransi syariah lebih terlihat nyata dikalangan masyarakat luas. kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan hendaknya menambahkan atau menggunakan variabel-variabel bebas yang mendukung lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Bi Rahmani ,Nur. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan:Febi UIN-SU Press, 2016
- Ali A.M. Hasan. 2004. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- Budiman dan Risyanto, *Kapita Selekta Kuisisioner : Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*, Jakarta: Selemba Medika, 2013
- Darmawi, Herman. *Manajemen Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Dewi, Gemala. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group, . 2006.
- Dwi, siswojo. *Ilmu Pendidikan*; Jogjakarta, 2007.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia, tentang: Pedoman Umum Asuransi Syariah. No: 21/DSN-MUI/X/2001,
- Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hartaji, D.A. *Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orang tua*. Fakultas psikologi universitas gunadarma, 2012.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Alih bahasa Med. Meitasari Tjandrasa. Jilid II. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Indarti, Nurul et al. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Iqbal, Muhaimin . *Asuransi Umum Syariah Dalam Praktik*. Jakarta :Penerbit Gema Insani, 2005.
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa Ke-3*, Bandung: Rosda, Cet, 2011.
- Ismanto. *Asuransi Prsepektif Maqasid As-Syariah*. Yogyakarta:Pustaka-Plajar, 2016.

- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kusuma Widjaja, Pengantar Psikologi, Interaksara, Batam, t.th.
- Mahardika, Dewa P.K. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gramata Publishing, 2015.
- Man Suparman Sastrawidjaja dan Endang. *Hukum Asuransi : Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Perasuransian*. Bandung: Alumni, 1997.
- Muchlis, Catio, Editor. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2*. Jakarta: Yudhistira, 2000
- Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: rineka cipta, 2010.
- Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.
- Rokhnatussa'dyah, Anna dan Suratman. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah, Edisi Kedua*. Depok: KENCANA, 2017.
- Solso, Robert L. dkk. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : pustaka baru press, 2014.
- Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah (life & General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Supriady, Edy. *SPSS+Amos*. Jakarta: In Media, 2010.
- Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS, 2006.
- Undang-Undang no 34, tahun 1964 jo pp no 18 tahun 1965
- Yafie, KH Ali. *Asuransi dalam pandangan Syariat Islam, Menggagas Fiqih Sosial*. Bandung : Penerbit Mizan, 1994.
- Wirdyaningsih, et, all. *Bank dan Asuransi di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2005.